

**PENERAPAN *GOOD FARMING PRACTICE* (GFP)
DI PETERNAKAN AYAM PETELUR
DI PT SANJAYA SATWA UTAMA LAMPUNG TIMUR**

Oleh

LIA RISMAWATI

RINGKASAN

PT Sanjaya Satwa Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya peternakan ayam petelur. Pemeliharaan ayam petelur membutuhkan penanganan yang baik agar dapat menghasilkan ayam dengan kualitas telur yang optimal. Salah satu penyebab penurunan populasi adalah terjadinya masalah dalam proses produksi yang menyebabkan tingginya tingkat mortalitas ayam. Oleh sebab itu, dilakukan penerapan *Good Farming Practice* (GFP) pada perusahaan sebagai pedoman budi daya ternak ayam petelur yang baik. Sistem pemeliharaan yang diterapkan dengan baik dapat menekan angka kematian pada ternak menjadi lebih rendah, sehingga jumlah telur yang diproduksi dapat meningkat. Tujuan laporan tugas akhir ini adalah (1) Mengidentifikasi kegiatan proses produksi telur dan (2) Menjelaskan penerapan *Good Farming Practice* (GFP) di PT Sanjaya Satwa Utama. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif, pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa (1) Kegiatan proses produksi di peternakan ayam petelur Ulya Farm pada PT Sanjaya Satwa Utama terdiri dari pemilihan jenis bibit ayam, pemberian pakan, pemberian air minum, pengaturan suhu kandang, dan pengendalian penyakit, sehingga perlu membangun kandang isolasi dan sistem *biosecurity farm* yang mendukung. (2) Penerapan *Good Farming Practice* (GFP) menjadi pedoman budidaya ternak ayam petelur yang baik berdasarkan Permentan Nomor: 31/Permentan/OT.140/2/2014 bagi peternakan Ulya Farm pada PT Sanjaya Satwa Utama agar tingkat mortalitasnya berada dalam batas toleransi (0,01-0,3%).